

KEBUTUHAN DAN KONSUMSI GAS ELPIJI BARAT SELATAN ACEH
Sejumlah karyawan melakukan proses pengisian ulang tabung gas elpiji 3 kilogram di Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji (SPPBE) Desa Peunaga Rayeuk, Meureubo, Aceh Barat, Aceh, Rabu (2/8). Menurut data SPPBE Aceh Barat menyebutkan, kebutuhan dan konsumsi gas elpiji 3 kilogram yang didistribusikan ke kawasan barat selatan Aceh meliputi Kabupaten Aceh Barat, Aceh Barat Daya, Aceh Selatan, Aceh Jaya dan Kabupaten Nagan Raya dalam sebulan mencapai 516,380 tabung.



FOTO: ANTARA



PULAUINTAN
General Contractor

PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

IPCM Raih Laba Rp84 Miliar

JAKARTA (IM) - PT Jasa Armada Indonesia Tbk (IDX:IPCM) membukukan laba komprehensif senilai Rp84 miliar pada semester I-2023, naik 29,72 persen year-on-year (yoy) dari Rp65 miliar pada periode yang sama tahun 2022.

“Upaya kami dalam meningkatkan kinerja operasional dengan mitra strategis semakin menunjukkan hasil yang optimal,” kata Direktur Utama IPCM Shanti Puruhita dalam keterangannya di Jakarta, dikutip dari Antara, Rabu (2/8).

Pendapatan IPCM mencatatkan pertumbuhan menjadi Rp568 miliar atau naik 32,54 persen dari periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp428 miliar. Kontribusi pendapatan terbesar diperoleh dari jasa penundaan kapal sebesar Rp441 miliar atau 77,72 persen dari total pendapatan.

Sementara kontribusi jasa pengangkutan dan lainnya sebesar Rp127 miliar, jasa pengelolaan kapal sebesar 4,76 persen atau Rp27 miliar, dan jasa pemuatan sebesar 4,72 persen senilai Rp27 miliar dari total pendapatan.

Pendapatan jasa penundaan kapal, khususnya pada Terminal Khusus (Tersus), mengalami peningkatan yang cukup signifikan, yaitu 105,35 persen atau senilai Rp143 miliar dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya senilai Rp70 miliar.

IPCM mencatat kenaikan tersebut didukung oleh peningkatan kinerja pada beberapa wilayah operasi eksisting maupun wilayah operasi baru di Indonesia bagian timur. “Ekspansi yang kami lakukan di wilayah Indonesia Timur juga memberikan kepercayaan diri akan banyaknya potensi pendapatan yang mampu diserap perseroan ke depannya,” ujar Shanti.

Sementara itu, neraca keuangan kinerja IPCM menunjukkan kondisi yang sehat dengan peningkatan aset sekitar 10,76 persen dari posisi akhir tahun 2022, yakni dari Rp1,49 triliun menjadi Rp1,65 triliun pada semester pertama 2023. Aset lancar perusahaan naik 17,48 persen dari Rp919 miliar pada akhir Desember 2022 menjadi Rp1,08 triliun pada akhir Juni tahun 2023, sejalan dengan pertumbuhan pendapatan. • pan

Manfaatkan Bonus Demografi, RI Siap Jadi Negara Maju Berpenghasilan Tinggi

OECD memiliki tujuan untuk mencapai pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan pekerjaan, dan meningkatkan standar hidup negara anggotanya melalui promosi ekonomi dan pengembangan sumber daya.

JAKARTA (IM) - Sejalan dengan arahan Presiden Joko Widodo, Pemerintah Indonesia telah menyatakan intensi untuk menjadi anggota Organisasi Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi atau *Organisation for Economic Co-operation and Development* (OECD).

Minat tersebut telah ditanggapi secara positif oleh OECD mengingat hubungan kerja sama yang konstruktif antara Pemerintah dan OECD, serta mempertimbangkan peran kepemimpinan Indonesia dalam berbagai forum global dan kinerja perekonomian Indonesia yang baik.

Indonesia saat ini fokus untuk mendorong peman-

faatan keunggulan demografis guna mencapai visi menjadi negara maju berpendapatan tinggi sebagaimana dijabarkan dalam Rancangan Akhir Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2025-2045 dan Visi Indonesia Emas 2045.

“OECD selaku organisasi yang beranggotakan negara maju senantiasa mempromosikan standar regulasi dan kebijakan yang mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkualitas. OECD membagikan kepada Indonesia bagaimana pengalaman negara anggota OECD lain dalam memanfaatkan keunggulan demografis dan hal-hal apa saja yang perlu diperhatikan oleh Indonesia dalam rangka

menuju negara maju dan berpendapatan per kapita tinggi,” kata Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto, dikutip dari laman Kemenko Perekonomian, Rabu (3/8).

OECD memiliki tujuan untuk mencapai pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan pekerjaan, dan meningkatkan standar hidup negara anggotanya melalui promosi ekonomi dan pengembangan sumber daya. Saat ini, Indonesia telah menjadi *key-partner* OECD bersama dengan Brazil, Tiongkok, India dan Afrika Selatan.

Hingga saat ini, OECD telah memiliki 38 anggota dengan rata-rata PDB per

kapita tahun 2022 sebesar USD43,260.7 menurut data World Bank. Dari 38 negara OECD tersebut, terdapat 2 negara dengan klasifikasi negara berpendapatan menengah-atas (USD4,466-USD13,845/kapita), yakni Kolombia (USD6,630.3/kapita) dan Kosta Rika (USD13,198.8/kapita). Selebihnya, negara OECD diklasifikasikan sebagai negara berpendapatan tinggi. Indonesia sendiri termasuk dalam kategori negara berpendapatan menengah-atas (*upper-middle income country*) dengan pendapatan per kapita USD4,580 (2022). • dro

Dukung Pertumbuhan Bisnis Startup Potensial, Sinar Mas Land Bersama KUMPUL.ID Gelar DNA Accelerate

BSD CITY (IM) - Kawasan Digital Hub BSD City yang dikembangkan Sinar Mas Land telah dikenal baik sebagai rumah bagi sejumlah perusahaan hingga unicorn di bidang teknologi digital. Perusahaan juga berkomitmen untuk terus menjadi wadah bagi pertumbuhan perusahaan startup digital potensial di Indonesia.

Lebih dari tempat dan infrastruktur, Digital Hub juga secara konsisten melakukan kampanye Digital Hub Next Action (DNA) yang di dalamnya terdapat berbagai program peninjauan ke institusi pendidikan hingga program akselerasi bagi startup karya anak bangsa.

Kali ini, Sinar Mas Land bekerja sama dengan KUMPUL.ID untuk menyelenggarakan DNA Accelerate. Ratusan startup yang telah mendaftar di acara ini, nantinya akan diseleksi menjadi 10 startup pilihan. Para finalis akan dipertemukan oleh empat perusahaan pendanaan ventura dan lebih dari empat puluh ahli dari perusahaan rekanan di skala global. Selain itu, Monash University juga akan mengisi sesi mentoring yang akan membawakan topik mengenai *growth strategy, business development, dan operations & scalability* pada acara DNA



KI-KA: Kevin Perkasa (Student Recruitment Representative Monash University Indonesia), Amalia Aini (Chief Business & Ecosystem KUMPUL), Widyasari Prasetyo (VP of Incubation and Partnership Living Lab Ventures), Rama Notowidigdo (Co-Founder AwanTunai), Cindy Ozzie (Co-Founder & CMO Pasarnow), Faye Wongso (Co-Founder and Chairperson KUMPUL), Abdul Qifli Sangadji (Co-Founder & CTO Jojonomic), dan Yonas Yasahardja (Event and Promotion Manager Digital Tech Ecosystem & Development Sinar Mas Land) berfoto bersama dalam acara DNA Accelerate di Auditorium Green Office Park (GOP) 9, BSD City, Selasa (1/8).

Accelerate. *Kick-off* DNA Accelerate diselenggarakan Selasa (1/8) di Auditorium Green Office Park (GOP) 9, BSD City. Acara tersebut dibuka dengan kata sambutan dari Irawan Harahap (CEO Digital Technology Ecosystem & Development Sinar Mas Land) dan Samuel Abrijani Pangerapan (Direktur Aplikasi Informatika - Kementerian Komunikasi dan

Informatika). Kemudian, rangkaian acara tersebut diisi dengan sesi diskusi panel bertajuk “Humanizing Technology: How Technology Shapes Society” yang disampaikan oleh Amalia Aini (Chief Business & Ecosystem Kumpul), Abdul Qifli (Co-Founder & CTO Jojonomic), Rama Notowidigdo (Co-Founder AwanTunai), dan Cindy Ozzie (Co-Founder

& CMO Pasarnow). Direktur Aptika - Kekominfo, Samuel Abrijani Pangerapan menyampaikan, saat ini, Indonesia telah menjadi tempat bagi perkembangan perusahaan rintisan yang bergerak di berbagai bidang. Oleh karena itu, pemerintah melalui Kominfo terus berupaya untuk mendukung pertumbuhan startup potensial nasional dengan mengembang-

kan ekosistem digital mulai dari merumuskan regulasi yang mampu beradaptasi dengan pertumbuhan industri digital, pengembangan infrastruktur teknologi, hingga pelatihan bagi tenaga kerja di bidang digital.

“Kami sangat mengapresiasi langkah Sinar Mas Land bersama KUMPUL.ID yang sudah menyelenggarakan acara DNA Accelerate. Semoga dengan dukungan dari seluruh pihak ditambah dengan semangat kewirausahaan digital serta inovasi dari para startup ini dapat mewujudkan kemajuan dan pertumbuhan ekonomi digital di Indonesia,” kata Samuel.

CEO Digital Tech Ecosystem & Development - Sinar Mas Land, Irawan Harahap menjelaskan, DNA Accelerate merupakan wadah yang dibuat untuk mempertemukan komunitas startup dengan perusahaan ternama yang berada di dalam ekosistem digital Sinar Mas Land untuk belajar maupun menerima pendanaan. “Kami harap startup potensial yang masuk ke *shortlist* DNA Accelerate bisa menyerap banyak pembelajaran dari acara ini, sehingga bersama kita bisa memajukan ekonomi digital Indonesia secara signifikan,” kata Irawan. • vit

BNI Siapkan hibank Fokus Pada UMKM

JAKARTA (IM) - Wakil Direktur Utama PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. atau BNI, Adi Sulistyowati mengatakan pihaknya fokus mendorong hibank untuk memperkuat fundamental menjadi Digital First SME Bank di Indonesia. Setelah rebranding, perseroan mendorong hibank untuk melanjutkan transformasi perusahaan.

“Sebagai bank digital yang fokus pada segmen UMKM, tentunya transformasi pada hibank ini terus kami lanjutkan, sambil terus mendampingi hibank untuk mengoptimalkan bisnis dari ekosistem dan komunitas terpilih,” kata Adi dalam keterangan tertulis, Rabu (2/8).

Adi melanjutkan secara spesifik pengembangan yang dilakukan hibank akan terbagi dalam beberapa area. Pertama adalah Area Bisnis, yaitu ekspansi kepada target pasar UMKM dengan spesialisasi sub-segment value chain dan komunitas (*closed-loop ecosystem*) yang memiliki potensi besar dan dengan risiko yang terukur.

Diketahui, saat ini hibank fokus pada pembiayaan supplier dan distributor di industri FMCG, dan bertahap akan dikembangkan pada ekosistem bisnis di industri lainnya. Kedua adalah pengembangan teknologi informasi dan infrastruktur untuk mendukung pengembangan model bisnis bank digital. Ketiga adalah penguatan aspek Governance, Risk, Compliance (GRC) sebagai penguatan sisi manajemen risiko dan kepatuhan dalam mengembangkan model bisnis baru sebagai bank digital.

Keempat adalah penguatan brand equity melalui aktivitas komunikasi dan pemasaran melalui berbagai media yang relevan dan dapat menyentuh target market yang telah ditetapkan. “hibank saat ini disiapkan sebagai mesin pertumbuhan bisnis bagi BNI group dalam jangka panjang. Maka dari itu, pihaknya tidak akan berekspektasi hibank akan memberikan kontribusi laba yang signifikan terhadap BNI Group dalam waktu dekat,” tandasnya. • dot

Bakal Digelar di Singapura, AFTEA (Agri-Food Tech Expo Asia) ke-2 Adakan Roadshow di Jakarta dan Bangkok

JAKARTA (IM) - Jelang AFTEA (Agri-Food Tech Expo Asia), satu-satunya platform pameran yang berfokus pada teknologi agrikultur di Asia, Rabu (2/8), Constellar selaku penyelenggara pameran menggelar *roadshow* regional di Jakarta.

Acara dihadiri oleh Direktur Pangan dan Pertanian BAPPENAS (Badan Perencanaan Pembangunan Nasional) Jarot Indarto, Ketua Umum GAPMMI (Gabungan Produsen Makanan Minuman Indonesia) Adhi S. Lukman, CEO dari Nutricell Pacific Suadi

Sunanto dan Direktur Eksekutif PISAgrO (Partnership for Indonesia's Sustainable Agriculture) Insan Syafaat.

“Roadshow memberikan gambaran kepada para hadirin yang terdiri dari para pakar, praktisi industri, pemerintah, asosiasi, dan media untuk mengetahui teknologi dan solusi terbaru yang akan dipamerkan,” jelas Wendy Chng Petit, Event Director, Constellar.

Pameran yang akan digelar 31 Oktober - 2 November 2023 di Sands Expo & Convention Centre, Singapura

juga memberikan kesempatan kepada pelaku bisnis agrikultur Indonesia untuk berbagi wawasan dan membangun jaringan untuk memajukan teknologi agrikultur di Indonesia.

Selain Indonesia, Constellar juga menggelar *roadshow* di Thailand.

Menurut Wendy Chng Petit kedua negara dipilih sebagai tuan rumah untuk *roadshow*, karena termasuk tiga negara Asia Tenggara dengan kontribusi tertinggi terhadap PDB dan lapangan kerja melalui sektor agrikul-



KI-KA: Suadi Sunanto, Jarot Indarto, Ms. Wendy Chng Petit, Adhi S Lukman dan Insan Syafaat.

turnya. Sektor agrikultur di Indonesia memiliki posisi yang tak tertandingi dalam perekonomian dan memegang peranan penting dalam pembangunan ekonomi Indonesia di masa depan.

Sementara itu, Thailand telah melakukan percepatan rencana transformasi digital nasional untuk industri pangan dan pertanian dalam beberapa tahun terakhir dengan memfokuskan pada big data, *smart agriculture*, *e-commerce*, dan peningkatan agribisnis. “AFTEA digelar untuk

menginspirasi para pemangku kepentingan dan memberdayakan mereka untuk membuat keputusan yang tepat, serta membantu mempercepat kolaborasi, peluang, dan solusi sebagai sebuah kawasan,” ujar Wendy Chng Petit.

Di pameran sebelumnya, imbuhnya, AFTEA berhasil menghadirkan lebih dari 6.000 pengunjung dari 66 negara, dan 163 peserta pameran dari 24 negara dengan 9 paviliun nasional dari Kanada, Prancis, Jerman, Indonesia, Israel, Republik Korea, Singapura, Belanda dan Inggris. • kris